

Original Research Paper

Pembentukan Relawan Kebencanaan Di Desa Tanjung Luar Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana

Elisa Setiawati¹, Retno Artika Dewi², Pandyawan Candra Wijaya^{3*}, Ahmad Fazlin Ardian⁴, Julia Mawarni⁵
Agil Al Idrus⁶

¹Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram

²Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Mataram

³Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram

⁴Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram

⁵Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram

⁶Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmp.v3i2.1504>

Sitasi: Setiawati, E., Dewi, R. A., Wijaya, P. C., Ardian, E. F., Mawarni, J & Al Idrus, A. (2022). Pembentukan Relawan Kebencanaan Di Desa Tanjung Luar Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2)

Article history

Received: 01 Maret 2022

Revised: 19 April 2022

Accepted: 22 April 2022

*Corresponding Author: **Pandyawan**

Candra Wijaya, Program Studi
Agroekoteknologi, Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia

Email:

pandyawancandraB1D018218@gmail.com

Abstract: Pembentukan relawan kebencanaan sebagai salah satu program kerja KKN Desa Tanjung Luar sebagai bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana terlaksana dengan baik berkat kerjasama Universitas Mataram dengan perangkat Desa Tanjung Luar, serta dukungan dari para ahli dari bidang terkait dengan mitigasi bencana, dalam hal ini adalah BPBD Kabupaten Lombok Timur. Tujuan dari kegiatan Pembentukan Relawan Penanggulangan Bencana ini ialah Guna peningkatan kapasitas masyarakat yang mampu menghadapi dan mengenal karakteristik bencana yang berpotensi di Desa Tanjung Luar, serta masyarakat menjadi relawan penanggulangan bencana yang mampu menyelamatkan dirinya sendiri juga orang lain karena penanggulangan bencana adalah milik kita bersama dan semua insan terlibat dalam penanggulangan bencana. Mahasiswa KKN Tematik Desa Tanggap Bencana (DESTANA) Universitas Mataram hadir sebagai jembatan bagi masyarakat untuk membantu meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat Desa Tanjung Luar khususnya para relawan yang sudah terbentuk untuk siaga dan mampu menyelamatkan dirinya sendiri dan orang lain sehingga mengurangi resiko adanya korban akibat bencana alam yang sewaktu-waktu dapat terjadi melalui program kerja Pembentukan Relawan Kebencanaan di Desa Tanjung Luar Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Lombok Timur. Hal ini dikarenakan Desa Tanjung Luar yang merupakan daerah dataran rendah berkisar antara 1 – 1,5 meter diatas permukaan laut dan berada di pesisir pantai timur Pulau Lombok. Hal ini menjadikan Desa Tanjung Luar memiliki potensi resiko bencana tsunami yang cukup tinggi. Pembentukan relawan sebagai garda terdepan P3K jika terjadi bencana tsunami sewaktu – waktu di Desa Tanjung Luar sudah baik dan menjadi salah satu aset kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami, namun terdapat kendala waktu untuk membentuk relawan karena tidak dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Keywords: Bencana, Pembentukan relawan

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di antara 3 lempeng yang sangat aktif, yaitu Eurasia, Pasifik dan Indo-Australa (Azmi, 2016). Kondisi tersebut menjadikan negara Indonesia sebagai “supemarket” bencana (Haryadi, 2012). Aktifitas lempeng tersebut mengakibatkan negara Indonesia kaya akan bahan tambang dan mineral. Namun disamping menguntungkan, aktifitas lempeng tersebut juga potensial menjadi sumber bencana (Muhammad, dkk, 2017) yang sewaktu – waktu dapat terjadi. Berbagai bencana yang terjadi diantaranya termasuk bencana geologi (gempa bumi, aktivitas vulkanik) dan bencana hidrologi (banjir, tanah longsor, tsunami). Berdasarkan data dari *Emergency Events Database (EM-DAT)*, Indonesia termasuk lima besar negara yang rawan bencana dan termasuk sepuluh besar negara dengan angka kematian tertinggi akibat bencana pada 2014 (EMDAT, 2015; Guha-sapir et al., 2015).

Bencana Tsunami pada 26 Desember 2004 yang melanda aceh dan sekitarnya membuka mata dunia, terutama indonesia tentang potensi bahaya bencana tsunami. Dewey *et al* (2017) mengatakan bahwa dicatat oleh United States Geological Survey (USGS) menyebutkan jumlah korban dalam bencana ini adalah 108.100 orang tewas, 127.700 hilang dan diduga tewas, serta 426.800 mengungsi. Desa Tanjung Luar merupakan salah satu desa pesisir dari 15 desa yang berada di Kecamatan Keruak, yang merupakan daerah dataran rendah berkisar antara 1 – 1,5 meter diatas permukaan laut dan berada di pesisir pantai timur Pulau Lombok. Hal ini menjadikan Desa Tanjung Luar memiliki potensi resiko bencana tsunami yang cukup tinggi.

Raja (2017) menyebutkan bahwa membangun kesiapan dalam menghadapi bencana merupakan salah satu hal penting dalam upaya penanggulangan bencana. Paradigma penanggulangan bencana telah mengalami pergeseran dari *fatalistic responsive* yang berorientasi pada respon kedaruratan bencana menuju kepada *proactive responsive* yaitu penanggulangan bencana yang dilakukan sejak dini melalui kesiapsiagaan hingga tahap pemulihan sosial. Kesiapsiagaan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi, sehingga menghadapi bencana diartikan sebagai kondisi

sedia untuk memberikan respon dan tindakan yang mengarah pada peningkatan kapasitas dalam menanggapi situasi bencana (Sopaheluwakan *et al.*, 2006).

Relawan adalah orang-orang yang membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan berupa uang dan kesukarelaan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain (Widjaja, 2010). Sementara Sukandar (2000) mendefinisikan relawan sebagai orang – orang yang mendampingi mereka yang menderita dan setia melayani korban hanya dengan cinta kasi dan selalu tetap mendampingi korban walau harus menghadapi resiko. Pembentukan relawan ini juga menjadi salah satu langkah kesiapsiagaan tingkat desa untuk menghadapi resiko bencana. Relawan yang mengerti apa yang harus di lakukan, dan siap dalam berbagai bidang dalam menghadapi bencana, baik itu Mitigasi, pada saat bencana, pasca bencana, pentingnya perlindungan masyarakat, komunikasi dalam penanggulangan bencana, serta peran relawan dalam penanggulangan bencana., adalah tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka artikel dengan judul “Pembentukan Relawan Kebencanaan di Desa Tanjung Luar Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana” perlu di buat. Terlebih mengingat kondisi Desa Tanjung Luar yang berbatasan langsung dengan bibir pantai dan memiliki potensi resiko bencana yang serius.

Metode

Tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan pembentukan relawan ini adalah :

1. Berdiskusi dengan kelompok KKN mengenai pembentukan relawan
2. Berdiskusi dengan kepala desa dan perangkat desa mengenai pembentukan relawan
3. Berdiskusi dengan POKDARWIS tanjoh mengenai pembentukan relawan
4. Menyepakati bahwa relawan kebencanaan digabungkan dengan POKDARWIS tanjoh

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama periode dengan melakukan survei awal, sosialisasi kegiatan, dan pembentukan relawan. Demi meningkatkan kewaspadaan

masyarakat terhadap bencana tsunami, kegiatan pembentukan relawan ini juga didukung oleh dukungan ahli dari bidang terkait dengan mitigasi kebencanaan sebagai narasumber, yaitu BPBD Kabupaten Lombok Timur, tokoh-tokoh desa, perangkat desa, serta masyarakat Desa Tanjung Luar.

Hasil dan Pembahasan

Pembentukan relawan kebencanaan di daerah yang rentan akan bencana sangat perlu dibentuk, program kerja pembentukan relawan ini mendapat respon yang baik oleh perangkat des dan mayarakat desa Tanjung Luar.

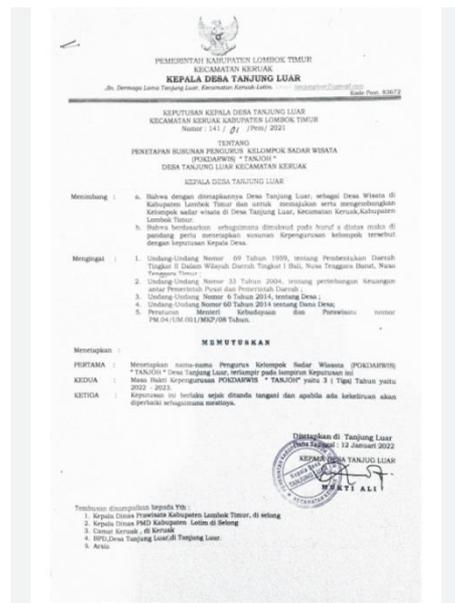
Kegiatan KKN pembentukan relawan kebencanaan di Desa Tanjung Luar sebagai bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana terlaksana dengan baik atas kerjasama Universitas Mataram dengan perangkat Desa Tanjung Luar, serta dukungan dari para ahli dari bidang terkait dengan mitigasi bencana, dalam hal ini adalah BPBD Kabupaten Lombok Timur. Kegiatan pembentukan relawan ini mendapat sambutan baik, dari desa, baik perangkat desa, maupun masyarakat desa.



Gambar 1. Diskusi POKDARWIS, Perangkat Desa dan DISHUB

Dalam pembentukn relawan ini terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi oleh tim KKN Desa Tanjung Luar adalah dalam pembentukan badan baru (badan relawan kebencanaan) tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat. Hal ini dikarenakan perlu adanya pembahasan-pembahasan mengenai AD/ART,

anggaran, dan inisiatif masyarakat dalam bergabung dalam badan relawan. Sehingga relawan kebencanaan digabungkan dengan POKDARWIS tanjoh. Hal ini atas persetujuan dengan pihak desa dan pihak POKDARWIS tanjoh. Alasan utama mengapa badan relawan ini digabungkan dengan POKDARWIS adalah karena dalam progam kerja POKDARWIS terdapat progam Bala Wisata Tirta (BALAWISTA) yang terdiri dari tim yang umumnya terlatih dan bersertifikat internasional dalam menangani dan mengawasi keamanan pantai.



DAFTAR BUKUAN PENGUNCIK SELAMPAK BAHAM WISATA (POKDARWIS) "TANJOH" DESA TANJUNG LUAR KECAMATAN KESIKLIK

NO	NAMA	JABATAN	ALAMAT
1	MUHTI ALI	PERBINK	KAMPUNG TOROH BELATAN
2	DG. AMI ARYANSIH	PERUSAHAJ	KAMPUNG TENGAH
3	M. ARDIAN	KETUA	KAMPUNG KOKO
4	MUHSIN	SEKRETARIS	KAMPUNG MUHAJIRIN
5	ILHAM JANIADI B.	BENDAHARA	KAMPUNG KOKO
6	DR. JUMAHIR	ANGGOTA	KAMPUNG TOROH BELATAN
7	MAULANA	ANGGOTA	KAMPUNG BARU BELATAN
8	RAHMAN	ANGGOTA	KAMPUNG TOROH BELATAN
9	RYAN HIDAYATULLAH	ANGGOTA	KAMPUNG TOROH TENGAH
10	AFRIHANSIH	ANGGOTA	KAMPUNG TOROH BELATAN
11	ANNORULLAH	ANGGOTA	KAMPUNG TENGAH
12	M. BERTU	ANGGOTA	KAMPUNG TENGAH
13	DR. DANDY RAHMAT	ANGGOTA	KAMPUNG BARU
14	DR. MAULIDA	ANGGOTA	KAMPUNG MUHAJIRIN
15	M. ALI FIKRI	ANGGOTA	KAMPUNG MUHAJIRIN
16	ARISAD ROMANI	ANGGOTA	KAMPUNG TENGAH
17	DEHA RAHMI TANZONI	ANGGOTA	KAMPUNG KOKO
18	DR. M. ZADUL A.	ANGGOTA	KAMPUNG KOKO
19	ANIS BRAWAN	ANGGOTA	KAMPUNG BARU
20	NOVERA WATI	ANGGOTA	KAMPUNG BARU
21	ABDUL KOFAR	ANGGOTA	KAMPUNG BARU BELATAN
22	SHERINA AULIA NIKOTIYAH	ANGGOTA	KAMPUNG BARU
23	RAMHANI ALI ANBAR	ANGGOTA	KAMPUNG TOROH BELATAN

Gambar 2. SK Relawan Tanjoh

Kesimpulan

Pembentukan relawan sebagai garda terdepan P3K jika terjadi bencana tsunami sewaktu-waktu di Desa Tanjung Luar sudah baik dan menjadi salah satu aset kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tsunami. Kegiatan relawan untuk kemanusiaan ini merupakan tanggung jawab bersama, oleh sebab itu kegiatan KKN ini dilakukan sebagai kontribusi perguruan tinggi melalui mahasiswa KKN untuk membantu masyarakat Desa Tanjung Luar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih di ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam tim KKN Desa Tanjung Luar dalam pembentukan relawan kebencanaan. Oleh karena itu ucapan terimakasih disampaikan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam kegiatan KKN ini.
2. Prof. Dr. Lalu Husni, SH.M.Hum selaku Rektor Universitas Mataram.
3. Pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) sebagai pengatur administrasi dan kelancaran kegiatan KKN.
4. Prof. Dr Agil Al idrus, M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan motivasi dan pengarahan hingga selesainya KKN.
5. Bapak Mukti Ali, selaku Kepala desa Desa Tanjung Luar.
6. Seluruh Staf Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur atas bimbingan dan kerjasamanya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Azmi, Achmad Umar. (2016). “Kajian Pengamatan Regangan Tektonik Menggunakan Data Sugar (Sumatran GPS Array)(Studi Kasus: Gempa Sumatra Barat 2009) (Thesis).” Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Dewey, J. W. *et al.* (2007). Seismicity Associated with the Sumatra–Andaman Islands Earthquake of 26 December 2004. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 97(1A), S25—S 42.
- EMDAT, UNISDR (2015). Top Ten Number of Reported Disasters by Country. Retrieved from http://www.unisdr.org/files/47804_2015_disastertrendsinfographic.pdf&usg
- Guha-Sapir D. *et al.* (2015). Annual Disaster Statistical Review 2014: The Numbers and Trends. CRED [Internet] 1–54. Retrieved from http://www.cred.be/sites/default/files/A_DSR_2011.pdf
- Haryadi, W. (2012). *Gempa Tektonik di Pulau Sumbawa dan Dampaknya Terhadap Bangunan Sipil* (Suatu Kajian Geologis). 6:13.
- Muhammad, Nur Rochman, Wien Lestari, and Firman Syaifuddin. (2017). “Analisa Struktur Regional Penyebab Gempa Dan Tsunami Berdasarkan Anomali Gravitasi Dan Dinamika Lempeng.” *Jurnal Geosaintek* 3(2):75–82. doi: <http://dx.doi.org/10.12962/j25023659.v3i2.2960>.
- Raja, Z. D. G., Hendarmawan, & Sunardi. (2017). Upaya pengurangan risiko dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman bencana tanah longsor (Desa Ndito, Kecamatan Detusoko, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur). *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, 8(2), 103–116. Retrieved from <http://jlbgeologi.esdm.go.id/index.php/jlbge>.
- Sopaheluwakan, J., Hidayati, D., Permana, H., Pribadi, K., Ismail, F., Meyers, K., ... Argo, T. (2006). Kajian kesiapsiagaan masyarakat dalam mengantisipasi bencana gempa bumi & tsunami. Bandung: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Retrieved from <http://www.buku-e.lipi.go.id/utama.cgi?lihatarsip&jans001&1273262299>.

- Sukandar, Y., Wijayanto, S. dan Manggo, M. 2000. *Selamat Tinggal Timor-Timur: Catatan Perjalanan Para Pekerja Kemanusiaan*. Yogyakarta: Insist Press.
- Widjaja, E. (2010). *Motivation behind Volunteerism*. CMC senior theses. Paper 4.